



Pembuatan *Website* Informasi Akademik Kelas Berbasis *HTML* dan *CSS* di SMK As-Su'udiyyah

Ilham Ramadhan¹, Dwi Prasetyo², Heru Saputra³, Muhammad Farhan Fadilah⁴,
Muhammad Maftuh Hamdanaa⁵, Muhammad Fizram⁶

^{1,2,3,4,5,6} Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia, 15417

Email: maftuhhamdanaa@gmail.com

Article Info

Article history:

Received January 12, 2026

Revised January 20, 2026

Accepted February 05, 2026

Keywords:

Community Service, Academic Website, *HTML*, *CSS*, Class Academic Information

ABSTRACT

This Community Service activity aims to address the problem of academic information delivery at SMK As-Su'udiyyah, which is still conducted manually and not centrally managed. The proposed solution is the development of a class academic information website based on HTML and CSS, accompanied by basic website development training for Grade XI students of the Visual Communication Design (DKV) program. The implementation method consists of preparation, training, and mentoring stages, with materials covering HTML introduction, basic CSS, the use of Visual Studio Code, and hands-on practice in developing and publishing a simple website. The results show that students are able to understand basic web development concepts and produce a simple and informative class academic information website, which can serve as a more effective and easily accessible medium for delivering academic information and support the improvement of digital literacy in the school environment.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received January 12, 2026

Revised January 20, 2026

Accepted February 05, 2026

Keywords:

Pengabdian Kepada Masyarakat, *Website* Akademik, *HTML*, *CSS*, Informasi Akademik Kelas

ABSTRACT

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan penyampaian informasi akademik kelas di SMK As-Su'udiyyah yang masih dilakukan secara manual dan belum terpusat. Solusi yang ditawarkan adalah pembuatan *website* informasi akademik kelas berbasis *HTML* dan *CSS* disertai pelatihan dasar pembuatan *website* kepada siswa kelas XI jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV). Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan, dan pendampingan, dengan materi pengenalan *HTML*, dasar *CSS*, penggunaan *Visual Studio Code*, serta praktik pembuatan dan publikasi *website* sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu memahami dasar pembuatan *website* dan menghasilkan *website* informasi akademik kelas yang sederhana dan informatif, sehingga dapat digunakan sebagai media penyampaian informasi akademik yang lebih efektif, mudah diakses, serta mendukung peningkatan literasi digital di lingkungan sekolah.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



**Corresponding Author:**

Ilham Ramadhan

Universitas Pamulang

Email: maftuhhamdanaa@gmail.com**PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong pemanfaatan media digital sebagai sarana pendukung kegiatan akademik di lingkungan sekolah. Transformasi digital dalam dunia pendidikan tidak hanya berperan dalam mendukung proses pembelajaran, tetapi juga berkontribusi dalam pengelolaan dan penyampaian informasi akademik yang lebih efektif. *Website* merupakan salah satu media digital yang banyak digunakan karena mampu menyajikan informasi secara terstruktur, terintegrasi, dan mudah diakses oleh seluruh civitas akademika. Pemanfaatan *website* sebagai media informasi akademik terbukti dapat meningkatkan efisiensi penyampaian informasi serta mempermudah siswa dan guru dalam mengakses informasi yang dibutuhkan secara mandiri (Hakim & Meilina, 2022). Selain itu, penggunaan media berbasis web juga berperan dalam mendukung peningkatan literasi digital peserta didik, yang menjadi salah satu kompetensi penting di era digital.

Meskipun pemanfaatan teknologi berbasis web telah banyak diterapkan di berbagai institusi pendidikan, pada praktiknya masih terdapat sekolah yang menyampaikan informasi akademik secara konvensional. Di SMK As-Su'udiyah, penyampaian informasi akademik kelas masih dilakukan secara manual melalui komunikasi lisan dan media terbatas, seperti penyampaian langsung di kelas atau melalui grup pesan singkat. Pola penyampaian informasi yang tidak terpusat tersebut berpotensi menimbulkan keterlambatan informasi serta menyebabkan informasi akademik tidak tersampaikan secara merata kepada seluruh siswa (Firman et al., 2023). Informasi yang bersifat sementara dan tersebar juga menyulitkan siswa untuk mengakses kembali informasi akademik ketika dibutuhkan.

Keterlambatan dan ketidakteraturan penyampaian informasi akademik dapat berdampak langsung pada aktivitas belajar siswa. Beberapa permasalahan yang sering muncul antara lain siswa lupa jadwal pelajaran, terlambat mengumpulkan tugas, serta kurang optimal dalam mengelola aktivitas akademik sehari-hari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterlambatan informasi akademik dapat memengaruhi kedisiplinan dan efektivitas proses belajar siswa di lingkungan sekolah menengah (Sari & Pratama, 2021). Oleh karena itu, diperlukan suatu media informasi akademik yang bersifat terpusat, mudah diakses, dan dapat digunakan secara berkelanjutan.

Di sisi lain, hasil observasi menunjukkan bahwa SMK As-Su'udiyah telah memiliki fasilitas dasar pendukung teknologi informasi, seperti laboratorium komputer, jaringan internet, serta kepemilikan perangkat digital oleh sebagian besar siswa. Potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana pendukung penyampaian informasi akademik kelas. Pemanfaatan media informasi akademik berbasis web diharapkan mampu meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian belajar siswa dalam mengakses informasi akademik secara mandiri, serta mendorong penggunaan teknologi secara lebih produktif di lingkungan sekolah (Putra et al., 2020).



Pemilihan teknologi web berbasis *HTML* dan *CSS* didasarkan pada pertimbangan kesederhanaan, fleksibilitas, dan kemudahan dalam proses pembelajaran. *HTML* dan *CSS* merupakan teknologi dasar pengembangan *website* yang relatif mudah dipelajari oleh siswa sekolah menengah, khususnya siswa jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) yang memiliki ketertarikan pada aspek visual dan teknologi digital. Dengan mempelajari teknologi dasar tersebut, siswa tidak hanya memperoleh media informasi akademik kelas, tetapi juga pengalaman awal dalam pengembangan *website* yang dapat mendukung keterampilan digital mereka.

Berdasarkan permasalahan dan potensi tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membuat *website* informasi akademik kelas berbasis *HTML* dan *CSS* serta memberikan pelatihan dasar pembuatan *website* kepada siswa kelas XI jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) di SMK As-Su'udiyah. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat tercipta media informasi akademik kelas yang terpusat, mudah diakses, serta mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi akademik dan literasi digital di lingkungan sekolah.

Media Informasi Akademik Berbasis Web

Media informasi akademik berbasis web merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan untuk menyajikan, mengelola, dan menyebarkan informasi akademik secara terpusat melalui jaringan internet. *Website* akademik umumnya digunakan untuk menampilkan informasi seperti jadwal pelajaran, pengumuman akademik, tugas siswa, serta informasi pendukung lainnya yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran di lingkungan sekolah. Penggunaan *website* sebagai media informasi memungkinkan penyampaian informasi dilakukan secara lebih sistematis, terstruktur, dan dapat diakses kapan saja oleh pengguna.

Pemanfaatan media berbasis web dalam penyampaian informasi akademik di lingkungan sekolah dinilai efektif karena mampu meningkatkan efisiensi dan kecepatan distribusi informasi. Informasi yang disajikan melalui *website* dapat diakses oleh siswa dan guru tanpa bergantung pada penyampaian secara lisan atau media komunikasi sementara. Hal ini sejalan dengan pendapat Hakim dan Meilina (2022) yang menyatakan bahwa sistem informasi akademik berbasis web dapat meningkatkan efisiensi penyampaian informasi sekolah serta mengurangi potensi keterlambatan informasi.

Selain efisiensi, *website* akademik juga berperan sebagai media informasi yang terintegrasi. Seluruh informasi akademik dapat disimpan dan ditampilkan dalam satu *platform* yang sama, sehingga memudahkan siswa dalam mencari dan mengakses informasi yang dibutuhkan. Firman et al. (2023) menjelaskan bahwa pemanfaatan media berbasis web sebagai sarana penyampaian informasi akademik di lingkungan sekolah menengah mampu mengatasi permasalahan penyampaian informasi yang tidak merata dan tidak terdokumentasi dengan baik.

Di tingkat kelas, *website* informasi akademik dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung pengelolaan informasi akademik sederhana, seperti jadwal pelajaran dan pengumuman kelas. Keberadaan *website* ini dapat membantu meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti jadwal serta mengelola aktivitas belajar secara lebih mandiri. Putra et al.



(2020) menyebutkan bahwa sistem informasi akademik memiliki peran dalam meningkatkan kemandirian dan disiplin belajar siswa, karena siswa terbiasa mengakses informasi secara mandiri dan teratur. Oleh karena itu, penerapan media informasi akademik berbasis web di lingkungan sekolah menengah memiliki potensi yang besar untuk mendukung proses akademik secara lebih efektif dan berkelanjutan.

HTML dan CSS sebagai Teknologi Dasar Website

HyperText Markup Language (HTML) dan *Cascading Style Sheets (CSS)* merupakan teknologi dasar yang digunakan dalam pengembangan *website*. *HTML* berfungsi sebagai bahasa markup untuk membangun struktur dasar halaman *website*, seperti judul, paragraf, tabel, dan pembagian konten. Dengan *HTML*, informasi dapat disusun secara terstruktur sehingga mudah dipahami baik oleh pengguna maupun oleh peramban web.

Sementara itu, *CSS* digunakan untuk mengatur tampilan visual dari struktur *HTML* yang telah dibuat. *CSS* berperan dalam mengatur tata letak halaman, warna, ukuran teks, serta elemen visual lainnya agar tampilan *website* menjadi lebih menarik dan mudah dibaca. Pemisahan antara struktur (*HTML*) dan tampilan (*CSS*) memungkinkan pengembangan *website* dilakukan secara lebih terorganisasi dan fleksibel.

Penggunaan *HTML* dan *CSS* sebagai teknologi dasar dalam pembuatan *website* informasi akademik dinilai tepat untuk diterapkan pada siswa tingkat sekolah menengah, khususnya siswa SMK. Kedua teknologi ini bersifat ringan, tidak memerlukan perangkat atau perangkat lunak dengan spesifikasi tinggi, serta mudah dipelajari oleh pemula. Hal ini menjadikan *HTML* dan *CSS* cocok digunakan sebagai media pembelajaran awal dalam pengenalan pengembangan *website* di lingkungan sekolah.

Bagi siswa SMK, khususnya jurusan yang berkaitan dengan desain dan teknologi digital, pembelajaran *HTML* dan *CSS* tidak hanya memberikan pemahaman teknis, tetapi juga melatih kemampuan berpikir logis dan kreatif. Siswa dapat memahami hubungan antara struktur konten dan tampilan visual, serta mengembangkan *website* sederhana yang dapat langsung diaplikasikan dalam konteks nyata, seperti *website* informasi akademik kelas. Dengan demikian, pemanfaatan *HTML* dan *CSS* sebagai teknologi dasar *website* tidak hanya berfungsi sebagai sarana edukasi teknis, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa SMK.

METODE PENELITIAN

Analisa Kebutuhan Mitra

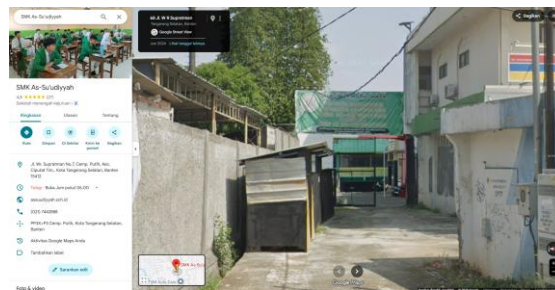
Analisis kebutuhan mitra dilakukan pada tahap awal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui observasi langsung dan diskusi dengan pihak sekolah. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa penyampaian informasi akademik kelas di SMK As-Su'udiyah masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi dalam satu media digital yang terpusat. Informasi seperti jadwal pelajaran dan tugas kelas umumnya disampaikan secara lisan atau melalui media komunikasi sederhana, sehingga berpotensi menimbulkan keterlambatan informasi dan kesulitan siswa dalam mengakses kembali informasi akademik.

Di sisi lain, sekolah telah memiliki fasilitas pendukung teknologi informasi yang memadai, seperti laboratorium komputer dan akses internet. Namun, pemanfaatan fasilitas tersebut untuk pengembangan media informasi akademik berbasis web masih terbatas. Oleh karena itu, mitra membutuhkan solusi berupa media informasi akademik kelas yang sederhana, mudah dipahami, dan dapat dikembangkan secara mandiri oleh siswa. Berdasarkan kebutuhan tersebut, dipilih pengembangan *website* informasi akademik kelas berbasis *HTML* dan *CSS* sederhana sebagai media edukasi dan contoh penerapan teknologi web di lingkungan sekolah.

Lokasi dan Subjek Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMK As-Su'udiyah yang berlokasi di Kota Tangerang Selatan. Subjek kegiatan adalah siswa kelas XI jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV). Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan praktik sebanyak 11 siswa, yang merupakan satu kelas yang tersedia dan dapat mengikuti kegiatan PKM pada waktu pelaksanaan.

Pemilihan siswa jurusan DKV didasarkan pada kesesuaian kompetensi jurusan yang berkaitan dengan desain visual dan pemanfaatan teknologi digital. Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu satu hari, dengan durasi pelaksanaan selama kurang lebih 2 jam, yaitu pada pukul 09.00–11.00 WIB.



Gambar 1. Lokasi SMK As-Su'udiyah

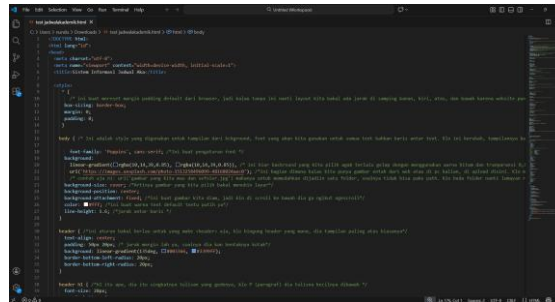
Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan disusun secara bertahap agar pelatihan pembuatan *website* informasi akademik kelas dapat berjalan efektif sesuai dengan waktu yang tersedia. Tahap pertama adalah tahap persiapan, yang meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penentuan jadwal kegiatan, serta penyusunan materi pelatihan. Materi yang disiapkan mencakup pengenalan konsep dasar *website*, struktur dasar *HTML*, pengenalan *CSS* sederhana, serta penggunaan *Visual Studio Code* sebagai editor kode. Selain itu, dilakukan pengecekan kesiapan sarana pendukung seperti perangkat komputer dan koneksi internet.

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan kegiatan, yang dilakukan melalui metode ceramah singkat, demonstrasi, dan praktik langsung. Pada tahap ini, peserta diberikan penjelasan mengenai struktur dasar halaman *website* menggunakan elemen *HTML*, seperti pembuatan judul halaman, tabel jadwal akademik, dan pengelompokan konten sederhana. Selanjutnya, peserta diperkenalkan dengan penggunaan *CSS* untuk mengatur tampilan dasar *website*, seperti pengaturan warna, tata letak sederhana, dan keterbacaan teks.

Praktik pembuatan *website* dilakukan secara terbatas mengingat durasi kegiatan yang relatif singkat. Peserta mencoba menuliskan sebagian kode *HTML* dan *CSS* sebagai contoh penerapan, sedangkan pengembangan *website* secara keseluruhan ditunjukkan melalui

demonstrasi oleh tim pelaksana. *Website* yang dibuat difokuskan pada contoh *website* informasi akademik kelas yang menampilkan jadwal pelajaran sebagai media edukasi dan referensi bagi siswa.



Gambar 2. Contoh Materi Praktik Pembuatan *Website*

Teknik Evaluasi dan Indikator Keberhasilan

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan serta ketercapaian tujuan kegiatan. Teknik evaluasi yang digunakan meliputi observasi selama kegiatan berlangsung, sesi tanya jawab, serta peninjauan terhadap hasil praktik sederhana yang dilakukan oleh peserta.

Uji coba *website* dilakukan secara terbatas, yaitu dengan memastikan struktur halaman dan tampilan dasar *website* jadwal akademik dapat ditampilkan dengan baik menggunakan *HTML* dan *CSS* sederhana. Evaluasi difokuskan pada keterbacaan informasi jadwal akademik, kerapian struktur tabel, serta pemahaman peserta terhadap konsep dasar pembuatan *website*. Indikator keberhasilan kegiatan ditunjukkan oleh meningkatnya pemahaman siswa terhadap dasar-dasar pengembangan *website* serta terbentuknya wawasan bahwa *website* dapat dimanfaatkan sebagai media informasi akademik kelas, khususnya sebagai sarana pendukung pengelolaan informasi oleh ketua kelas untuk dibagikan kepada siswa lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan pembuatan *website* informasi akademik kelas telah dilaksanakan di SMK As-Su'udiyah dengan melibatkan 11 siswa kelas XI jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV). Kegiatan ini dilaksanakan dalam satu hari dengan durasi total kurang lebih dua jam, yaitu pada pukul 09.00–11.00 WIB, yang mencakup penyampaian materi dan praktik langsung pembuatan *website* sederhana.

Pada tahap awal kegiatan, peserta diberikan pemahaman mengenai peran *website* sebagai media informasi akademik di lingkungan sekolah. Materi disampaikan secara bertahap mulai dari pengenalan konsep dasar *website*, fungsi *HTML* sebagai pembentuk struktur halaman, serta *CSS* sebagai pengatur tampilan visual. Penyampaian materi dilakukan dengan pendekatan komunikatif agar mudah dipahami oleh siswa yang sebagian besar belum memiliki pengalaman sebelumnya dalam pengembangan *website*.

Selama pelaksanaan kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme yang cukup baik, khususnya pada sesi demonstrasi pembuatan struktur *website* jadwal akademik. Peserta aktif mengajukan pertanyaan terkait fungsi elemen *HTML* dan penerapan *CSS* sederhana. Meskipun

waktu pelaksanaan terbatas, kegiatan ini mampu memberikan pengalaman awal bagi siswa dalam memahami alur pembuatan *website*, mulai dari penulisan kode hingga menampilkan hasilnya melalui *browser*.



Gambar 3. Penyampaian Materi Dasar *HTML*

Hasil Uji Coba *Website* Informasi Akademik

Hasil kegiatan praktik berupa contoh *website* informasi akademik kelas yang dirancang menggunakan *HTML* dan *CSS* sederhana. *Website* yang dikembangkan menampilkan informasi jadwal akademik kelas dalam bentuk tabel, yang disusun secara sistematis agar mudah dibaca dan dipahami oleh pengguna. Uji coba *website* dilakukan secara terbatas dengan tujuan untuk memastikan bahwa struktur halaman dan tampilan dasar *website* dapat berfungsi dengan baik.

Uji coba difokuskan pada beberapa aspek utama, antara lain keterbacaan informasi, kerapian struktur tabel jadwal pelajaran, serta konsistensi tampilan halaman. Berdasarkan hasil pengujian sederhana, *website* contoh mampu menampilkan informasi jadwal akademik dengan jelas dan terstruktur. Penggunaan *CSS* sederhana seperti pengaturan warna latar, garis tabel, dan jarak antar elemen membantu meningkatkan kenyamanan visual dalam membaca informasi.

Selain itu, uji coba juga menunjukkan bahwa *website* dapat dijadikan sebagai media alternatif penyampaian informasi akademik kelas yang lebih terpusat dibandingkan metode konvensional. Meskipun *website* belum diimplementasikan secara nyata dalam kegiatan akademik sehari-hari, hasil uji coba ini memberikan gambaran bahwa *website* berbasis *HTML* dan *CSS* sederhana dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan kelas atau sekolah.

Pembahasan Dampak dan Keterbatasan Kegiatan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan uji coba *website*, dapat diketahui bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dasar siswa terhadap teknologi pengembangan *website*. Siswa memperoleh wawasan baru mengenai pemanfaatan *HTML* dan *CSS* sebagai teknologi dasar dalam pembuatan *website* informasi akademik kelas. Hal ini sejalan dengan tujuan kegiatan, yaitu memberikan edukasi awal dan menumbuhkan literasi digital siswa di lingkungan sekolah.

Selain peningkatan pemahaman teknis, kegiatan ini juga memberikan dampak non-teknis berupa munculnya kesadaran siswa terhadap pentingnya media informasi akademik yang terpusat dan mudah diakses. *Website* yang ditampilkan sebagai contoh memberikan



gambaran bahwa informasi seperti jadwal pelajaran dan tugas kelas dapat dikelola dan dibagikan secara lebih terstruktur, khususnya oleh ketua kelas kepada teman-teman sekelasnya.

Namun demikian, kegiatan ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Durasi pelaksanaan yang relatif singkat menyebabkan praktik pembuatan *website* tidak dapat dilakukan secara menyeluruh oleh seluruh peserta. Praktik langsung hanya mencakup sebagian kode sebagai contoh penerapan, sementara pengembangan *website* secara lengkap ditunjukkan melalui demonstrasi oleh tim pelaksana. Selain itu, *website* yang dihasilkan masih bersifat contoh dan belum digunakan secara nyata sebagai media informasi resmi kelas atau sekolah.

Meskipun terdapat keterbatasan tersebut, kegiatan ini tetap memberikan kontribusi positif sebagai langkah awal pengenalan pengembangan *website* di lingkungan sekolah. Ke depan, kegiatan serupa dapat dikembangkan melalui pelatihan lanjutan dengan durasi yang lebih panjang dan pendampingan berkelanjutan, sehingga siswa dapat mengembangkan *website* informasi akademik kelas secara lebih lengkap dan mengimplementasikannya secara nyata.

1. Implikasi Kegiatan Terhadap Pembelajaran dan Literasi Siswa

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan pembuatan *website* informasi akademik kelas berbasis *HTML* dan *CSS* memberikan implikasi positif terhadap proses pembelajaran dan pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan sekolah. Meskipun kegiatan ini dilaksanakan dalam durasi yang terbatas, hasil yang diperoleh menunjukkan adanya perubahan cara pandang siswa terhadap pemanfaatan teknologi digital sebagai media pendukung aktivitas akademik.

a. Implikasi terhadap Pola Penyampaian Informasi Akademik

Keberadaan *website* informasi akademik kelas memberikan gambaran alternatif penyampaian informasi yang lebih terpusat dan terdokumentasi dengan baik. Informasi akademik yang sebelumnya disampaikan secara lisan atau melalui media komunikasi sementara dapat disajikan dalam bentuk *website* yang dapat diakses kapan saja. Hal ini berpotensi meningkatkan keteraturan dan konsistensi penyampaian informasi akademik di tingkat kelas.

b. Implikasi terhadap Literasi Digital Siswa

Melalui pelatihan dasar pembuatan *website*, siswa memperoleh pengalaman awal dalam memahami konsep pengembangan *website* menggunakan *HTML* dan *CSS*. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman teknis siswa, tetapi juga mendorong peningkatan literasi digital, khususnya dalam pemanfaatan teknologi secara produktif dan edukatif. Siswa menjadi lebih sadar bahwa teknologi web tidak hanya digunakan untuk konsumsi informasi, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan media informasi yang bermanfaat.

c. Implikasi terhadap Peran Ketua Kelas

Website informasi akademik kelas juga memiliki implikasi terhadap peran ketua kelas dalam pengelolaan informasi akademik. Ketua kelas dapat memanfaatkan *website* sebagai sarana untuk menyampaikan jadwal pelajaran, pengumuman, dan informasi penting lainnya kepada seluruh siswa secara lebih terstruktur. Hal ini dapat membantu meringankan beban komunikasi manual serta meningkatkan efektivitas koordinasi di dalam kelas.



d. Implikasi terhadap Pengembangan Keterampilan Dasar Teknologi

Pembelajaran *HTML* dan *CSS* sebagai teknologi dasar *website* memberikan bekal awal bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan teknologi informasi. Keterampilan ini dapat menjadi fondasi untuk pembelajaran lanjutan di bidang pengembangan web atau teknologi digital lainnya. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada penyediaan media informasi akademik, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan kompetensi digital siswa sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan dan industri.

2. Evaluasi Kegiatan dan Refleksi Pelaksanaan

Evaluasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan pelatihan pembuatan *website* informasi akademik kelas serta untuk mengetahui sejauh mana tujuan kegiatan dapat tercapai. Evaluasi didasarkan pada hasil observasi selama kegiatan berlangsung, interaksi peserta dalam sesi tanya jawab, serta hasil praktik sederhana yang dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan pelatihan yang dilaksanakan selama dua jam menunjukkan tingkat partisipasi peserta yang cukup baik. Seluruh peserta mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan antusias, terutama pada sesi demonstrasi pembuatan struktur dasar *website* menggunakan *HTML* dan pengaturan tampilan sederhana menggunakan *CSS*. Meskipun tidak seluruh peserta dapat menyelesaikan pembuatan *website* secara utuh, sebagian besar siswa mampu memahami konsep dasar penyusunan halaman *website* dan fungsi masing-masing elemen *HTML* yang digunakan.

Hasil evaluasi praktik menunjukkan bahwa hanya satu hingga dua siswa yang dapat mencoba praktik pembuatan *website* secara lebih mendalam hingga tahap pengaturan tampilan jadwal akademik sederhana. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan serta jumlah baris kode yang cukup banyak untuk diselesaikan dalam satu sesi pelatihan singkat. Namun demikian, siswa lainnya tetap memperoleh pemahaman konseptual melalui proses pengamatan, diskusi, dan penjelasan yang diberikan selama kegiatan berlangsung.

Uji coba *website* dilakukan secara terbatas dengan memfokuskan pada keterbacaan informasi jadwal akademik, kerapian struktur tabel, serta konsistensi tampilan halaman. Dari hasil uji coba tersebut, *website* contoh yang dibuat mampu menampilkan informasi jadwal akademik kelas secara terstruktur dan mudah dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *HTML* dan *CSS* sederhana sudah cukup efektif untuk membangun media informasi akademik dasar yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

Refleksi pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa keterbatasan utama dalam kegiatan ini terletak pada durasi pelaksanaan yang relatif singkat, sehingga belum memungkinkan seluruh peserta untuk melakukan praktik secara menyeluruh. Selain itu, kegiatan ini masih bersifat pengenalan dan edukasi, sehingga *website* yang dibuat belum digunakan secara langsung sebagai media informasi akademik resmi di lingkungan sekolah. Meskipun demikian, kegiatan ini berhasil memberikan wawasan baru kepada siswa mengenai potensi pemanfaatan *website* sebagai media informasi akademik kelas, khususnya bagi ketua kelas dalam membantu penyampaian informasi kepada teman-temannya.

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat dikatakan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dan refleksi pelaksanaan menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan *website* informasi akademik kelas



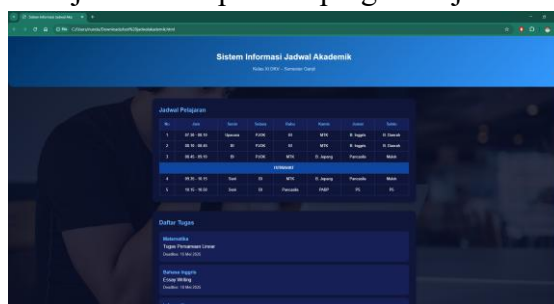
berbasis *HTML* dan *CSS* mampu meningkatkan pemahaman dasar siswa terhadap pengembangan *website* serta membuka peluang pengembangan media informasi akademik berbasis web di lingkungan sekolah pada kegiatan selanjutnya.

3. Hasil Produk

Produk yang dihasilkan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa *website* informasi akademik kelas berbasis *HTML* dan *CSS*. *Website* dikembangkan sebagai media statis yang dapat diakses melalui peramban web tanpa memerlukan konfigurasi server yang kompleks. Perancangan *website* difokuskan pada kesederhanaan struktur dan kemudahan penggunaan, sehingga sesuai dengan kemampuan dasar peserta.

Website informasi akademik kelas memuat beberapa komponen utama, antara lain halaman informasi umum kelas, jadwal pelajaran yang disajikan dalam bentuk tabel, serta pengumuman akademik. Penyusunan struktur halaman dilakukan menggunakan elemen *HTML* dasar, sedangkan pengaturan tampilan dilakukan menggunakan *CSS* untuk mengatur tata letak, warna, dan tipografi agar informasi dapat disajikan secara rapi dan mudah dibaca.

Hasil uji coba *website* dilakukan secara terbatas oleh satu hingga dua peserta akibat keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan. Meskipun demikian, hasil uji coba menunjukkan bahwa *website* mampu menampilkan informasi jadwal akademik dengan baik dan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Tampilan tabel jadwal akademik dapat terbaca dengan jelas dan struktur halaman *website* berjalan sesuai dengan fungsinya. *Website* yang dihasilkan dinilai layak untuk digunakan sebagai media informasi akademik kelas serta memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut melalui pendampingan lanjutan.



Gambar 4. Hasil Penerapan *Website* Akademik Sederhana

4. Dampak Kegiatan

Website informasi akademik kelas yang dihasilkan melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan dampak positif terhadap proses penyampaian informasi akademik di lingkungan kelas. Sebelum kegiatan dilaksanakan, informasi akademik seperti jadwal pelajaran dan tugas kelas masih disampaikan secara manual dan tidak terpusat. Keberadaan *website* informasi akademik kelas mampu menunjukkan potensi sebagai media alternatif yang lebih terstruktur dan mudah diakses oleh siswa.

Meskipun uji coba *website* dilakukan secara terbatas oleh satu hingga dua peserta akibat keterbatasan waktu pelaksanaan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *website* dapat menampilkan informasi jadwal akademik dan tugas kelas dengan baik. Tampilan tabel jadwal akademik yang tersusun rapi serta penggunaan desain sederhana berbasis *HTML* dan *CSS* memudahkan pengguna dalam membaca dan memahami informasi. Hal ini menunjukkan bahwa media berbasis web dapat digunakan secara efektif sebagai sarana penyampaian informasi akademik kelas.



Selain berdampak pada sistem informasi kelas, kegiatan ini juga memberikan dampak terhadap peningkatan pemahaman peserta mengenai dasar-dasar pengembangan *website*. Melalui praktik pembuatan *website*, peserta memperoleh pengalaman langsung dalam menyusun struktur halaman dan mengatur tampilan menggunakan *HTML* dan *CSS*. Kendala keterbatasan waktu menjadi faktor utama yang memengaruhi optimalisasi hasil kegiatan, sehingga pendampingan lanjutan direkomendasikan agar seluruh peserta dapat mengimplementasikan *website* secara mandiri dan mengembangkan fitur *website* sesuai dengan kebutuhan kelas.



Gambar 5. Foto bersama Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kepala Sekolah SMK As-Su'udiyah

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan pembuatan *website* informasi akademik kelas berbasis *HTML* dan *CSS* di SMK As-Su'udiyah telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini mampu memberikan pemahaman dasar kepada siswa kelas XI jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) mengenai pembuatan *website* serta menghasilkan produk *website* informasi akademik kelas yang dapat digunakan sebagai media penyampaian informasi akademik secara terpusat. Meskipun uji coba *website* dilakukan secara terbatas akibat keterbatasan waktu pelaksanaan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *website* mampu menampilkan informasi jadwal akademik dan tugas kelas dengan baik. Oleh karena itu, kegiatan ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut melalui pendampingan lanjutan guna mengoptimalkan pemanfaatan *website* informasi akademik di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Firman, F., Rahman, A., & Putra, D. (2023). Pemanfaatan media berbasis web sebagai sarana penyampaian informasi akademik di lingkungan sekolah menengah. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 6(2), 45–53.
- Hakim, A., & Meilina, R. (2022). Pengembangan sistem informasi akademik berbasis web untuk meningkatkan efisiensi penyampaian informasi sekolah. *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer*, 5(1), 30–38.



- Putra, R. A., Nugroho, S., & Lestari, D. (2020). Peran sistem informasi akademik terhadap peningkatan disiplin dan kemandirian belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 4(1), 12–20.
- Sari, N., & Pratama, A. (2021). Pengaruh keterlambatan informasi akademik terhadap aktivitas belajar siswa sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Modern*, 3(2), 55–63.